

**KAPASITAS PEMERINTAH DESA DALAM PEMANFAATAN POTENSI DESA  
UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA**

Penelitian di Desa Kemiri, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh:**

**NAMA : YANUARIS WAFOM**

**NIM : 12520033**

**PROGRAM STUDI : ILMU PEMERINTAHAN STRATA 1**

**SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"**

**YOGYAKARTA**

**2017**



**KAPASITAS PEMERINTAH DESA DALAM PEMANFAATAN POTENSI DESA  
UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA**

Penelitian di Desa Kemiri, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Jenjang Pendidikan Strata Satu (1)  
Program Studi Ilmu Pemerintahan



**Disusun Oleh:**

**NAMA : YANUARIS WAFOM**

**NIM : 12520033**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"**

**YOGYAKARTA**





## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **YANUARIS WAFOM**

NIM : 12520033

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **KAPASITAS PEMERINTAH DESA DALAM PEMANFAATAN POTENSI DESA UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA** adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Yogyakarta, 19 Oktober 2017

Yang membuat pernyataan



**YANUARIS WAFOM**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan di pertahankan di depan Tim Penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Pemerintahan pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta pada:

Hari: Kamis

Tanggal : 19 Oktober 2017

Waktu : 1:30 WIB

Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD "APMD" Yogyakarta

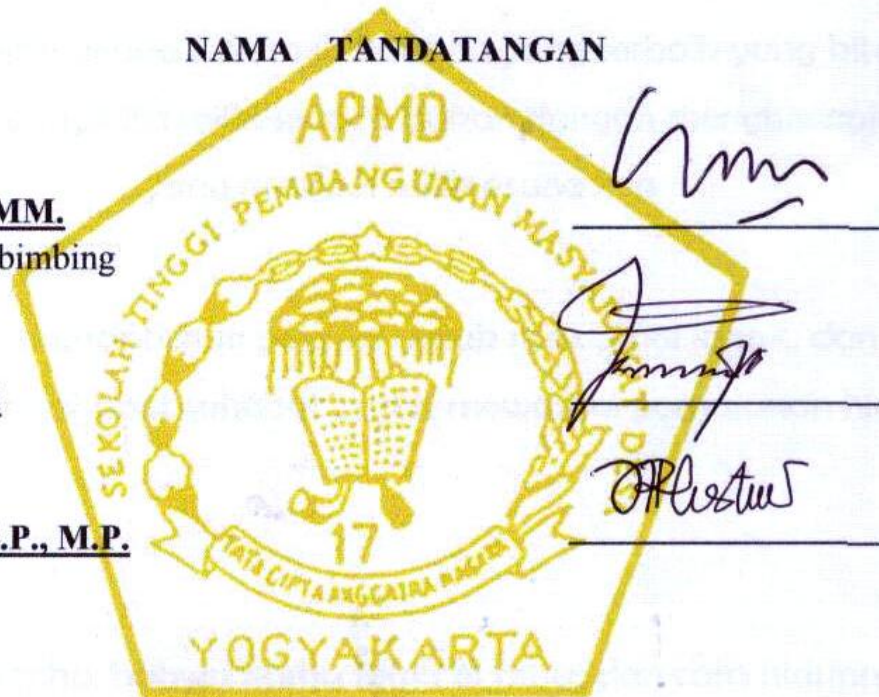
### TIM PENGUJI

#### NAMA TANDATANGAN

**Drs. Suharyanto, MM.**  
Ketua/Penguji/Pembimbing

**Drs. Parwoto, M.Si**  
Penguji Samping I

**Utami Sulistiana, S.P., M.P.**  
Penguji Samping II



Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan

**Gregorius Sahdan, S.IP, M.Si**

# MOTTO

## **ORA ET LABORA = BERDOA DAN BEKERJA**

Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikamt dan didikan

(Amsal 1: 7)

Sukses adalah ketika kita melakuakan yang terbaik yang kita bisa, dengan apa yang kita milki sendiri. Bukan dengan mengharapkan apa yang menjadi milik orang lain

Tuhan telah menciptakan pelangi untuk mewarnai langit, dan Tuhan menciptakan sahabat sahabat untuk mewarnai perrjalanan hidupmu Sebab kamu tahu, bahwa kamu telah di tebus dari cara hidupmu yang sia-sia kamu mewarisi dari nenek moyangmu itu bukan dengan barang yang fana, bukan pula dengan perak atau emas, melainkan dengan darah yang mahal, yaitu darah Kristus yang sama seperti darah anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat.

( 1 Petrus 1 : 18-19)



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Haleluya

Puji Tuhan, Syalom

Sungguh besar kasihMu Tuhan Yesus Kristus dalam perjalanan hidupku, setiap masalah dan pergumulan datang silih berganti tetapi kasih dan penyertaanMu tak pernah lenggang oleh waktu, sehingga saya masih berdiri tegar menyelesaikan skripsi saya yang berjudul “Kapasitas Pemerintah Desa Dalam Pemanfaatan Potensi Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Desa.

Dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- ✓ Ketua STPMD”APMD” dan segenap Dosen dan Karyawan yang telah banyak membantu dalam proses perkuliahan dan aktifitas sehari-hari saya di kampus Indonesia kecil ini.
- ✓ Bapak Drs. Suharyanto, M.M. selaku Dosen Pembimbing saya yang telah bersedia meluangkan waktunya membimbing dan memberikan semangat dan motivasi hingga skripsi ini bisa saya selesaikan.
- ✓ Kedua orang tua tercinta, Bapak Melkianus Wafom dan Mama Elisabeth Saa, yang sejak saya lahir selalu memberikan saya yang terbaik dan menjaga, merawat, membesarkan saya dengan sepenuh hati, sampai kapanpun saya tidak akan pernah melupakan seberapa besar kebaikan yang telah Bapak dan Mama berikan buat saya. Kalianlah alasan kenapa saya ingin kuliah dan cepat selesai, maafkan saya jikalau saya sangat berlebihan dalam meminta lebih yang kadang Bapak dan Mama pikirkan.
- ✓ Keluarga Menase Wafom dan Fince. S. Kocu, yang mana telah banyak memberikan dukungan moral, spiritual, dan material sehingga saya bisa menyelesaikan kuliah saya di Yogyakarta
- ✓ Keluarga Robby Wafom dan Marice iek yang mana telah sedikit banyak memberikan dukungan finansial dan material, selama saya mengenyam pendidikan di Yogyakarta.
- ✓ Keluarga Marten Asmuruf dan Marlina Wafom yang mana telah sedikit banyak membantu saya dalam finansial selama mengenyam pendidikan di Yogyakarta

- ✓ Keluarga Yulianus Wai Dan Paulina Wafom sedikit banyak membantu saya dalam finansial selama menyenjam pendidikan di Yogyakarta
- ✓ Keluarga besar Kampung Susumuk, Kampung Futon, Kampung Tehahite, Kampung Faimayaf Barat, Kampung Kumurkek, Kampung Faimayaf Dan Kampung Esyo, yang mana telah memberikan dukungan secara moral, spiritual, dan material, dalam mendukung proses pengemabangan diri saya melalui pendidikan dunia kampus di Yogyakarta.
- ✓ Adik-adik tercinta Menase Wafom, Dekky Wafom, Yuliana Wafom, Reinses Wafom yang mana telah memberikan dukungan secara moral, spiritual selama saya berproses di dalam dunia kampus, mapun di luar dunia kampus, guna pengembangan diri untuk mendapatkan gelar sajana strata satu (S-1)
- ✓ Pacar tercinta Orpa Asmuruf yang mana telah menemani saya dan juga menjadi inspirasi, penyemangat, dan motifasi bagi saya selama saya mengemyam pendidikan di Yogyakarta.
- ✓ Keluarga besar ikatan keluarga pelajar dan mahasiswa Aifat, Mare, dan Karon (IKPM-AMK) Daerah Istimewa Yogyakarta yang mana telah membantu saya dalam suka maupun duka selama saya mengenyam pendidikan di Yogyakarta.
- ✓ Keluarga besar kumurkek bersaudara (Kumbers) yang selalu menemani, memberikan masukan, motifasi, dukungan, untuk saya sehingga saya bisa menyelesaikan pendidikan di kampus STPMD “APMD” dengan baik.

## KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat dan KaruniaNya kepada penyusun, sehingga penyusun dapat melaksanakan kewajiban sebagai seorang mahasiswa melengkapi satu syarat penyelesaian program S-1, melalui skripsi yang berjudul” Kapasitas Pemerintah Desa Dalam Pemanfaatan Potensi Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Desa”.

Sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan tentunya penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan kemampuan yang di miliki, baik berupa pengalaman maupun teori ilmu. Sehingga penyusun sangat berterima kasih atas setiap masukan, kritikan, yang di sampaikan.

Dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan ucapan terima ksaih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Habib Muhsin, S.Sos, M.si, selaku ketua sekolah tinggi pembangunan masyarakat desa” APMD” Yogyakarta.
2. Bapak Gregorius Sahdan, S.IP, MA, selaku ketua program studi ilmu pemerintahan sekolah tinggi pembangunan masyarakat desa “APMD” Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Suharyanto, M.M. Selaku Dosen Pembimbing yang telah mencurahkan pikiran serta meluangkan waktu guna membimbing penyusun dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan (S-1) Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
5. Pemerintah Desa Kemiri, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul. Yang mana telah menjadi tempat sekaligus nara sumber penelitian guna proses penyelesaian skripsi ini

Yogyakarta, 11 Oktober 2017

Penyusun

YANUARIS WAFOM



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
SINOPSIS.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kerangka Konseptual.....	5
1. Kapasitas Pemerintah Desa.....	5
2. Pemerintah Desa.....	14
3. Potensi Desa.....	19
4. Pendapatan asli desa.....	21
Ruang Lingkup Penelitian.....	22
Metode Penelitian.....	22
a. Jenis Penelitian .....	22
b. Subyek Penelitian.....	23
c. Deskripsi informan.....	24
d. Obyek Penelitian.....	27
e. Teknik Pengumpulan Data.....	28
1. Teknik Observasi.....	28
2. Teknik Wawancara.....	28
3. Teknik Dokumentasi.....	29
4. Teknik Analisis Data.....	30

BAB II DESKRIPSI DESA KEMIRI.....	32
1. Keadaan wilayah.....	32
a. Letak dan batas wilayah.....	32
b. Orbitasi.....	33
c. Luas wilayah.....	33
d. Keadaan iklim.....	33
e. Keadaan tanah.....	34
f. Kedaan air.....	34
2. Keadaan demografi.....	35
a. Jumlah penduduk.....	35
b. Jumlah penduduk menurut golongan usia.....	36
c. Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan.....	36
d. Jumlah penduduk menuru mata pencaharian.....	38
e. Jumlah penduduk menurut agama.....	39
f. Jumlah penduduk menurut etnis.....	39
g. Jumlah penduduk yang mengalami cacat mental.....	40
3. Keadaan perekonomian.....	41
a. Pertanian.....	41
b. Peternakan.....	42
4. Lembaga Pemerintahan.....	42
a. Pemerintah Desa/Kelurahan.....	43
b. Badan Permusyawaratan Desa (BPD).....	46
c. Visi dan Misi.....	49
d. Strategi dan arah kebijakan.....	48
5. Lembaga kemasyarakatan.....	49
6. Lembaga keamanan.....	49
7. Prasarana kesehatan.....	49
8. sarana kesehatan.....	50

BAB III ANALISIS DATA.....	51
1. Kapasitas Pemerintah Desa.....	51
2. Pemanfaatan potensi desa untuk meningkatkan pendapatan asli desa.....	60
3. Kendala yang di hadapi oleh pemerintah desa dalam pemanfaatan potensi desa...	69
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
A. KESIMPULAN .....	68
1. Kapasitas Pemerintah Desa.....	68
2. Pemanfaatan potensi desa untuk meningkatkan prndapatan asli desa.....	68
3. Kendala yang di hadapi oleh pemerintah desa dalam pemanfaatan potensi desa...	69
B. SARAN.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
DAFTAR PERTANYAAN	
LAMPIRAN	



## DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Identitas Informan Menurut Tingkat Usia/Umur.....	25
Tabel I. 2 Identitas Informan Menurut Jenis Kelamin.....	26
Tabel I. 3 Identitas Informan Menurut Tingkat Pendidikan.....	27
Tabel II. 1 Sumber Air Bersih Dan Jumlah Pemanfaatan.....	34
Tabel II. 2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	35
Tabel II. 3 Jumlah Penduduk Menurut Golongan Usia.....	36
Tabel II. 4 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	37
Tabel II. 5 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	38
Tabel II. 6 Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	39
Tabel II. 7 Jumlah Penduduk Penderita Cacat Mental Dan Fisik.....	40
Tabel II. 8 Luas Tanaman Pangan Menurut Komoditas.....	41
Tabel II. 9 Jenis Populasi Ternak.....	42
Tabel II. 10 Nama-Nama Kepala Dukuh.....	46
Tabel II. 11 Prasarana Kesehatan.....	49
Tabel II. 12 Sarana Kesehatan.....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gamabar I. 1 Susunan Organisasi Pemerintah Desa.....	18
Gambar II. 1 Struktur Perangkat Desa Kemiri.....	43

## SINOPSIS

Secara historis desa merupakan cikal bakal terbentuknya masyarakat politik dan pemerintahan di Indonesia jauh sebelum Negara bangsa ini terbentuk. Struktur sosial sejenis desa, masyarakat adat dan lain sebagainya telah menjadi intitusi sosial yang mempunyai posisi yang sangat penting. Desa merupakan institusi yang otonom dengan tradisi, adat istiadat dan hukumnya sendiri serta relatif mandiri sehingga perlu di lindungi dan di berdayakan agar menciptakan kesejahteraan, kedamaian keadilan sosial bagi warga masyarakatnya. Sehingga peran pemerintah desa dalam hal ini aparat pemerintah desa sangat di perlukan dalam hal kemampuan dalam menciptakan kesejahteraan dan keadilan bagi warga masyarakatnya. Maka judul yang di angkat dalam penulisan skripsi ini adalah Kapasitas Pemerintah Desa Dalam Pemanfaatan Potensi Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Desa.

Masalah yang di angkat adalah pemanfaatan potensi desa yang belum efektif misalnya pemanfaatan lahan tanah kas desa, gunung, batu, batu kapur, kayu, dan tenaga gotong royong. Namun di lihat dari sisi letak geografis desa tersbut cukup strategis di wilayah lalulintas transpotasi wisata pantai Gunungkidul, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana kapasitas pemerintah desa dalam pemanfaatan potensi desa untuk meningkatkan pendapatan asli desa, dan apa kendala yang di hadapi oleh pemerintah desa dalam pemanfaatan potensi desa untuk meningkatkan pendapatan asli desa. Tujuan dari penelitian dan penulisan skripsi ini adalah melihat, mengetahui, dan memahami kapasitas pemerintah desa dalam pemanfaatan potensi desa untuk meningkatkan pendapatan asli desa dan kendala-kendala yang di hadapi oleh pemerintah desa dalam pemanfaatan potensi desa untuk meningkatkan pendapatan asli desa.

Jenis penelitian yang di gunakan adalah deskriptif kualitatif, teknik analisis datanya ialah dengan reduksi data penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penentuan informan dengan purposive sampling, dan unit analisis dalam penelitian ini adalah Aparat Pemerintah Desa. Lokasi di Desa Kemiri, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul. Hasil yang di temui dalam penelitian ini adalah pemahaman aparat pemerintah desa terkait subtansi tugas pokok dan fungsi kurang, kurangnya pengawasan terh, usia aparat pemerintahan desa banyak yang sudah tua, latar belakang pendidikannya di atas rata-rata, kemampuan menjalankan tugas pokok dan fungsi cukup baik. Di sarankan bahwa harus di laksanakan penguatan kapasitas aparat pemerintah dsa oleh kepala desa Kepala Desa, misalnya pelatihan terkait tugas pokok dan fungsi bagi masing-masing aparat pemerintah desa.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang Masalah.**

Secara historis desa merupakan cikal bakal terbentuknya masyarakat politik dan pemerintahan di Indonesia jauh sebelum Negara bangsa ini terbentuk. Struktur sosial sejenis desa, masyarakat adat dan lain sebagainya telah menjadi intitusi sosial yang mempunyai posisi yang sangat penting. Desa merupakan institusi yang otonom dengan tradisi, adat istiadat dan hukumnya sendiri serta relatif mandiri. Hal ini antara lain di tunjukan dengan tingkat keragaman yang tinggi membuat desa mungkin merupakan wujud bangsa yang paling kongkrit. Sejalan dengan kehadiran Negara modern. (Widjaja, 2012: 4-5).

Desa atau yang di sebut dengan nama lain telah ada sebelum Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) terbentuk. Sebagai bukti keberadaannya, penjelasan pasal 18 Undang-Uandang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia 1945 (sebelum perubahan) menyebutkan bahwa dalam teritorial NKRI terdapat lebih kurang 250 satuan wilayah yang mempunyai susunan asli dan oleh karenanya memiliki keistimewaan tersediri seperti desa di Jawa dan Bali, nagari di Minangkabau, dusun dan marga di Palembang, dan sebagainya.

Negara Republik Indonesia menghormati kedudukan satuan wilayah istimewa tersebut sehingga keberadaannya wajib tetap di akui dan diberikan jaminan keberlangsungan hidupnya dalam NKRI. Berangkat penjelasan mengenai pasal 18 UUD 1945 (sebelum perubahan), maka wujud langkah kongkritnya, pemerintah pusat bertindak untuk membuat suatu regulasi yang dapat melindungi keistimewaan tersebut dengan memberikan hak yang seluas-luasnya sebagaimana di atur dan di muat dalam Ketentuan Umum pasal 1 Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 2014

tentang Desa, menjelaskan bahwa desa adalah desa adat atau yang di sebut dengan nama lain, selanjutnya di sebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenag untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan NKRI.

Dalam perjalanan ketatanegaraan Republik Indonesia, desa telah berkembang dalam berbagai bentuk sehingga perlu di lindungi dan di berdayakan agar menjadi kuat, maju, mandiri, dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kokoh dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera. Dengan adanya supremasi hukum tersebut desa mempunyai kewenangan yang cukup luas yang diatur dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Bab IV Pasal 18 bahwa kewenangan desa meliputi kewenangan di bidang penyelenggaraan pemrintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan prakarsa masyarakat hak asal usul dan adat istiadat desa

Berbagai kewenangan yang telah di limpahkan oleh pemerintah pusat kepada desa juga tidak terlepas dari tanggung jawab pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk memberikan pembinaan dan pengawasan termasuk turut memberi suport berupa dana yang berasal dari pusat dan daerah, antara lain Dana Desa (DD) yang bersumber dari APBN dan Alokasi Dana Desa (ADD) yang bersumber dari APBD, masing-masing sepuluh persen (10%) dengan tujuan meberi kemudahan dan dukungan bagi pemerintah desa untuk dapat melakukan kewenangannya secara tepat dan berhasil. Untuk mewujudkan kewenangan sebagaimana diamanatkan dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang telah disebutkan di atas, sangat dibutuhkan

peran aktif seluruh *stakeholders* dalam desa, terlebih khusus pemerintah desa sebagai penyelenggara pemerintahan di desa guna pengelolaan potensi desa secara maksimal dan bertanggung jawab menuju kemandirian desa. Namun tidak dapat disangkal bahwa hingga saat ini banyak desa yang masih tergantung dengan kucuran anggaran pemerintah supra desa karena belum mampu mengelola potensinya secara maksimal dan bertanggung jawab. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan kapasitasnya, baik secara intelektual maupun keahlian/ ketrampilan (teknis operasional). Tidak heran bila kemudian dalam setiap lajur anggaran pendapatan desa, persentasinya lebih banyak bersumber dari pendapatan transfer, sedangkan untuk Pendapatan Asli Desa (PADesa) sendiri, sangat kecil persentasinya sehingga mengindikasikan bahwa upaya mewujudkan kemandirian desa belumlah terwujud.

Sumber daya alam yang merupakan kekayaan suatu daerah atau Negara yang dapat di kelolah untuk membiayai kehidupan berbangsa dan bernegara di suatu wilayah khususnya Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagian besar terdapat di desa, sehingga desa di Negara Kesatuan Republik Indonesia mempunyai banyak ragam hasil alam yang di milikinya sesuai letak geografis desa tersebut, misalnya desa di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di antaranya yakni memiliki banyak ragam ketersediaan kekayaan alam seperti lahan pertanian, tanah khas, gunung, pasir, laut dan sebagainya yang cukup luas dan produktif yang hingga saat ini masih terus dikelola dengan baik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan pendapatan desanya. Namun yang menjadi permasalahannya adalah kekayaan alam yang tersedia di desa tersebut tidak maksimal di manfaatkan seperti tanah khas desa di mana desa tersebut memiliki beberapa luas tanah khas desa yang cukup produktif yang letaknya cukup strategis dekat jalan raya lalu lintas parawisata ke Pantai Baron Kukup, Krakal, dan sebagainya, dan gunung yang cukup produktif yang bisa di gunakan untuk



menanam tanaman jangka panjang seperti pohon kayu jati, dan juga pepohonan lainnya yang bermanfaat untuk pengembangan pembangunan di desa tersebut, dan juga potensi yang lainnya yang sekarang ini masih kosong begitu saja tanpa ada pengolahan satupun dan juga desa tersebut memiliki banyak tenaga sumber daya manusia yang menjadi tulang punggung desa tersebut yang bisa di gunakan sebagai tenaga gotong royong untuk pemanfaatan lahan dan potensi yang terdapat di desa tersebut untuk pengembangan pembangunan di desa tersebut, namun potensi tersebut belum maksimal di manfaatkan untuk pengembangan pembangunan di desa tersebut melalui pemanfaatan potensi lahan yang ada.

Yang menjadi pertanyaan sederhana yang hendak disampaikan adalah bagaimana kapasitas pemerintah desa dalam pemanfaatan potensi desa untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa? Inilah yang kemudian menurut peneliti merasa tertarik menjadikannya sebagai fokus dalam penelitian ini secara lebih mendalam. (Undang-Undang Desa No. 6, 2014: 66).

## **B. Rumusan Masalah.**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kapasitas pemerintah desa dalam pemanfaatan potensi desa untuk meningkatkan pendapatan asli desa?
2. Apa kendala yang di hadapi oleh pemerintah desa dalam pemanfaatan potensi desa untuk meningkatkan pendapatan asli desa?

## DAFTAR PUSTAKA

### Text Book

- Efraim Datatonglong Ruruk. 2013. *Kapasitas DPRD dalam proses penyusunan kebijakan* ( Skripsi ).Yogyakarta: STPMD "APMD".
- Prastowo Andi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syahbudin Lali. 2016. *Peran Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan ( PDIP )Dalam Memberikan Pendidikan Politik Bagi Masyarakat Kota Yogyakarta* (Skripsi) Yogyakarta: STPMD "APMD"
- Widjaja Haw. 2012. *Otonomi Desa Merupakan Otonomi Yang Asli, Bulat, & Utuh*. Jakarta: Rajawali Pers.

### Peraturan Perundangan

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015. 2016.  
*Kitab Undang Undang Desa, Dan Peraturan Pelaksanaannya*.  
Bandung: Fokusmedia.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012. 2016.  
*Monografi Desa dan Kelurahan*. Jakarta: Sinar Grafika
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014.2016.  
*Pengelolaan Keuangan Desa*. Bandung: Cintra Umbara.
- Peraturan Mentri Dalam Negri Nomor 12 Tahun 2007. 2016.  
*Pedoman Penyusunan Dan Pendayagunaan Data Profil Desa Dan Kelurahan*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun  
2014 & Peraturan Pemerintah Republik Indonesia  
Tahun 2015 Tentang Desa. 2016. Bandung: Citra Umbara.

**Sumber Internet:**

Asrori. 2014. *Kapasitas Perangkat Desa Dalam Penyelenggaraan*

*Pemerintahan Desa Di Kabupaten Kudus.*

[https://media.neliti.com/media/publications/52172-ID-kapasitas-](https://media.neliti.com/media/publications/52172-ID-kapasitas-perangkat-desa-dalam-penyeleng.pdf)

[perangkat-desa-dalam-penyeleng.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/52172-ID-kapasitas-perangkat-desa-dalam-penyeleng.pdf). di unduh pada tanggal 9 juni 2017

pukul 10:10.

Mutiara Fisip. 2013. *Judul Pengembangan Kapasitas Organisasi*

*(Capacity Building)*. [http://mutiara-fisip11.web.unair.ac.id/artikel\\_detail-](http://mutiara-fisip11.web.unair.ac.id/artikel_detail-75610-Pengembangan%20Kelembagaan-Pengembangan%20Kapasitas%20Organisasi%20(Capacity%20Building).html)

[75610-Pengembangan%20Kelembagaan-](http://mutiara-fisip11.web.unair.ac.id/artikel_detail-75610-Pengembangan%20Kelembagaan-Pengembangan%20Kapasitas%20Organisasi%20(Capacity%20Building).html)

[Pengembangan%20Kapasitas%20Organisasi%20\(Capacity%20Building\).](http://mutiara-fisip11.web.unair.ac.id/artikel_detail-75610-Pengembangan%20Kelembagaan-Pengembangan%20Kapasitas%20Organisasi%20(Capacity%20Building).html)

[html](http://mutiara-fisip11.web.unair.ac.id/artikel_detail-75610-Pengembangan%20Kelembagaan-Pengembangan%20Kapasitas%20Organisasi%20(Capacity%20Building).html), Di unduh tanggal 9 juni 2017, pukul 11:00.

Rino Arnold. 2016. *Pengembangan Kapasitas Kelembagaan*

*Dalam Peningkatan Prestasi Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM)*

*Universitas Lampung.*

<http://digilib.unila.ac.id/23054/1/1.%20ABSTRAK.pdf>. Di Unduh Pada

Tanggal 9 Juni 2017, Pukul 09:30.